

PENGUATAN STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) AN NURIYAH RUMPIN BOGOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Agus Ali¹, Muhamad Dai Robi²

¹ Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

² Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Alamat Korespondensi: Jl. Moh Noh Nur no 112, leuwimekar, Leuwiliang-Bogor, Jawa Barat 16640

E-Mail: [1agus.ali@iuqibogor.ac.id](mailto:agus.ali@iuqibogor.ac.id), [2 mdaerobi394@gmail.com](mailto:mdaerobi394@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk penguatan strategi manajemen kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di madrasah dan melalui kolaborasi dari berbagai pihak, diharapkan bahwa setelah pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini, para guru di MTs An Nuriyah diharapkan bahwa para pengelola dan staf pengajar di MTs An Nuriyah dapat dengan cepat memahami dan menerapkan strategi manajemen kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan menciptakan daya saing kualitas lulusan madrasah tersebut baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa langkah-langkah kegiatan: Identifikasi kualitas pendidikan, Penguatan kualitas, Pembentukan jaringan kerja, Pendampingan dan Monitoring. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa MTs An-Nuriyah Bogor melakukan beberapa strategi yang sudah diimplementasikan, diantaranya: a. Pengembangan kurikulum melibatkan proses perancangan cara pengajaran dan organisasi pembelajaran secara umum. b. Penyediaan buku-buku teks utama untuk siswa, c. Pengadaan peralatan pendidikan, . Pelatihan para dewan pengajar dan dosen (lecture). e. Penyediaan literatur berkualitas yang mempromosikan kesejahteraan mental dan fisik melalui sarana perpustakaan di lingkungan sekolah. Kesimpulannya adalah MTs An Nuriyah sudah melakukan berbagai strategi manajemen kurikulum dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan karena dengan menerapkan strategi manajemen yang baik maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang bermutu.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan

Abstract

The aim of this community service is to strengthen curriculum management strategies in improving the quality of education. By utilizing the potential of Human Resources (HR) in madrasahs and through collaboration from various parties, it is hoped that after implementing the Student Creativity Program (PKM), teachers at MTs An Nuriyah It is hoped that the managers and teaching staff at MTs An Nuriyah will be able to quickly understand and implement curriculum management strategies aimed at improving the quality of education, creating competitiveness in the quality of madrasah graduates at local, national and international levels.

The method of implementing community service is through several activity steps: Identifying educational quality, Strengthening quality, Establishing a work network, Mentoring and Monitoring. The results of community service show that MTs An-Nuriyah Bogor has implemented several strategies, including: a. Curriculum development involves the process of designing teaching methods and learning organization in general. b. Providing main text books for students, c. Procurement of educational equipment, . Training of teaching councils and lecturers (lectures). e. Providing quality literature that promotes mental and physical well-being through library facilities in the school environment. The conclusion is that MTs An Nuriyah has implemented various curriculum management strategies well in improving the quality of education because by implementing good management strategies it will produce quality education.

Keywords: Strategy, Curriculum Management, Education Quality.

1. PENDAHULUAN

Manajemen, yang mencakup pengaturan efektif, tepat, sistematis, dan menyeluruh dari berbagai aktivitas, memiliki peran yang signifikan dalam berbagai konteks, termasuk dalam domain pendidikan[1]. Tanpa adanya proses manajemen yang efektif, hasil dari suatu upaya atau kegiatan akan cenderung kurang optimal. Sebaliknya, meskipun suatu hal mungkin memiliki kompleksitas atau skala yang besar, dengan penerapan manajemen yang tepat, keberhasilan yang baik, efektif, dan efisien dapat dijamin. Pentingnya manajemen dalam konteks pendidikan tergambar dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan berbagai potensi diri mereka. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, manajemen yang baik menjadi krusial, terutama dalam mengelola kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik. Manajemen kurikulum mencakup rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan[2]. Dengan demikian, manajemen yang efektif dalam bidang kurikulum menjadi landasan penting dalam memastikan kualitas dan keberhasilan sistem pendidikan.

Dalam lingkungan pendidikan, Manajemen memainkan peran yang signifikan karena pada dasarnya cenderung tidak begitu formal, seringkali kurang memiliki rencana jelas, kemudian terkadang kurang sepenuhnya dipahami oleh para pelaku Pendidikan[3]. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme dalam manajemen pendidikan di lembaga sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan proses pendidikan sesuai dengan aspirasi masyarakat dan bangsa. Guru, sebagai pelaku utama dalam pendidikan, melaksanakan tugas mereka sebagai pendidik dengan persiapan yang matang dan rencana yang terstruktur. Mereka memberikan pengajaran dengan tujuan yang terdefinisi dengan jelas, menggunakan materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan rinci, serta mengikuti rencana pembelajaran yang telah ditetapkan secara resmi melalui dokumen tertulis. Kelas dianggap sebagai tempat di mana rencana pembelajaran ini diterapkan dan dinilai.

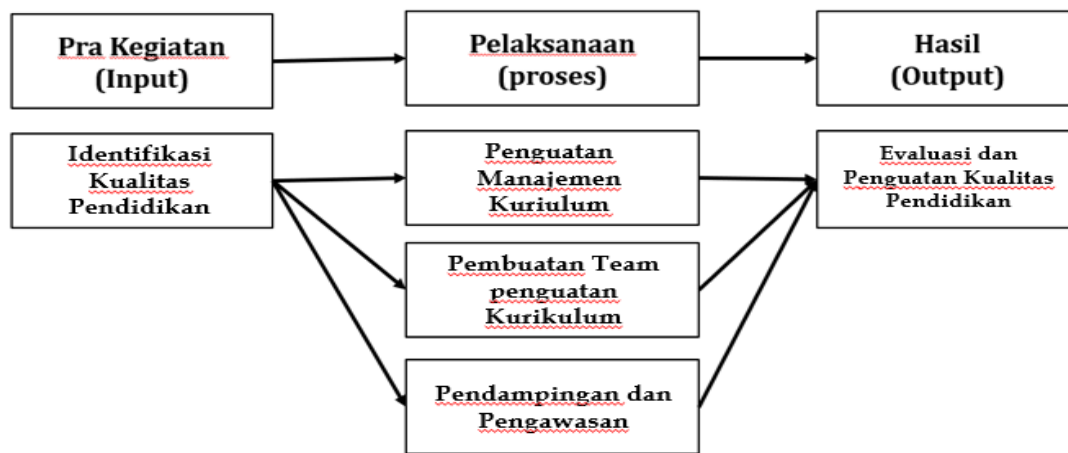
Dalam perspektif ini, kurikulum menjadi elemen yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan pengajaran. Kurikulum mencerminkan tujuan dan aspirasi yang terwujud Kurikulum dalam konteks pendidikan adalah suatu rencana atau program yang disusun untuk diimplementasikan oleh para pendidik di lingkungan sekolah. Kurikulum tidak hanya berupa program pendidikan yang terstruktur, tetapi juga memegang peranan penting dalam menjaga kualitas dan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Madrasah Tsanawiyah An Nuriyah terletak di Gobang Bogor, hasil wawancara dengan ust Abdu Alifah sebagai kepala madrasah, bahwa MTs An Nuriyah ini, madrasah yang baru berdiri satu tahun dengan jumlah 29 siswa di kelas putra, 16 siswi di kelas putri dan 10 guru. Dari 10 guru yang ada di MTs An Nuriyah 2 guru sudah sarjana dan 8 belum lulus sarjana. Dengan melihat kondisi sekolah yang baru berdiri dan keadaan guru yang mayoritas belum sarjana tentunya dalam pengelolaan kurikulum masih banyak butuh belajar dan arahan. Tentunya hal ini menjadi tantangan dalam pengelolaan kurikulum dalam penguatan mutu pendidikan di MTs An Nuriyah. Oleh karena itu melalui pemahaman mendalam terhadap latar belakang masalah ini, dapat dirumuskan penguatan strategi manajemen kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di madrasah dan melalui kolaborasi dari berbagai pihak, diharapkan bahwa setelah pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini, para guru di MTs An Nuriyah Diharapkan bahwa para pengelola dan staf pengajar di MTs An Nuriyah dapat dengan cepat memahami dan menerapkan strategi manajemen kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di institusi tersebut. Diharapkan pula bahwa hal ini akan membantu menciptakan daya saing kualitas lulusan madrasah tersebut baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. METODE

Metode pengabdian ini menerapkan pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (Asset Based Community Development/ABCD) yang didasarkan pada tiga prinsip utama. Pertama, pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di MTs An-Nuriyah. Kedua, pendekatan ini melibatkan pemberdayaan melalui partisipasi aktif dari guru, waka kurikulum dan kepala madrasah. Ketiga, pendekatan ini menekankan pada pentingnya mengimplementasikan strategi manajemen kurikulum dalam penguatan mutu pendidikan.

Deskripsi kegiatan pengabdian mengenai penguatan strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (ABCD), dapat diperinci lebih lanjut dalam ilustrasi yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pengabdian berbasis Penelitian (Logical Framework)

Pengabdian ini berlangsung selama periode enam bulan setelah proposal diajukan, dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan selama satu bulan pertama. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengeksplorasi hasil-hasil penelitian terdahulu. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, penting untuk mempertimbangkan strategi-strategi manajemen kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, hasil penelaahan menunjukkan bahwa guru yang tersedia terbatas. Selanjutnya, dilakukan survei awal dengan mewawancarai beberapa orang guru MTs An-Nuriyah, yang mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum yang ada belum dilaksanakan secara maksimal.

Setelah proposal diterima, kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan berikutnya. Kegiatan tersebut melibatkan serangkaian langkah dalam menerapkan pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (*Asset Based Community Development/ABCD*) dalam memperkuat strategi manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan. Langkah-langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kualitas pendidikan: Tim pengabdian akan melakukan identifikasi terhadap potensi kualitas pendidikan di MTs An-Nuriyah, seperti sumber daya manusia (siswa, guru, waka kurikulum dan kepala sekolah)
2. Penguatan Kualitas: Tim pengabdian akan melaksanakan serangkaian pelatihan dan workshop strategi manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk para guru, waka kurikulum dan kepala madrasah.
3. Pembentukan Jaringan Kerja: Tim pengabdian akan membantu madrasah dalam menjalin komunikasi dengan pengawas madrasah dan beberapa kepala madrasah di luar MTs An-Nuriyah.

4. Pendampingan dan Monitoring: Tim pengabdian akan memberikan pendampingan secara kontinu kepada madrasah dalam mengimplementasikan penguatan strategi manajemen kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan.
5. Pada proyek pengabdian masyarakat ini, tim akan melakukan penilaian terhadap kemajuan dan efek yang dihasilkan dari penerapan strategi manajemen kurikulum yang diperkuat. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan oleh MTs An-Nuriyah sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan. Selain itu, hasil evaluasi juga akan disebarkan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendukung peningkatan secara lebih luas dalam sistem pendidikan tersebut.

Dengan menerapkan pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (Asset Based Community Development), langkah-langkah untuk memperkuat strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kantor Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyah yang diikuti oleh kurang lebih 8 guru dan wakil kurikulum Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyah. Kegiatan workshop diawali dengan pemberian materi strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh Agus Ali. Materi ini disampaikan agar para guru memahami pengetahuan tentang konsep dasar strategi manajemen kurikulum yaitu menjadi guru yang mampu dan memahami kurikulum. Selanjutnya materi mutu pendidikan yang disampaikan oleh Dai Robi.

Materi ini lebih bersifat praktik langsung dimana seluruh peserta dewan guru diminta mempraktikkan dalam strategi manajemen kurikulum di madrasah. Selama kegiatan berlangsung, dari sesi pertama hingga sesi terakhir terlihat antusias para guru untuk mengikuti kegiatan ini. Mereka bersemangat mengikuti kegiatan ini untuk dapat menambah pengetahuannya tentang strategi manajemen kurikulum dalam penguatan mutu pendidikan. Pada sesi tanya jawab dan diskusi, tim mendapatkan pertanyaan yang berkaitan tentang materi. Terkonfirmasi hasil wawancara, beberapa guru menyatakan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan, di MTs An-Nuriyah Bogor melakukan beberapa strategi yang sudah diimplementasikan, seperti:

1. Pengembangan kurikulum melibatkan proses perancangan cara pengajaran dan organisasi pembelajaran secara umum.
2. Penyediaan buku-buku teks utama untuk siswa, panduan guru untuk sekolah dasar dan menengah, materi pembelajaran kejuruan dan teknis untuk sekolah yang membutuhkannya, serta koleksi buku perpustakaan dalam berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi.
3. Pengadaan peralatan pendidikan, seperti alat peraga dan fasilitas laboratorium, diperlukan di berbagai tingkat pendidikan, termasuk sekolah dasar, taman kanak-kanak, sekolah luar biasa, serta sekolah menengah dan tinggi. Ini meliputi laboratorium ilmu pengetahuan alam untuk sekolah menengah pertama dan atas, serta fasilitas latihan dan perlengkapan praktik untuk sekolah kejuruan dan teknik. Selain itu, perguruan tinggi juga memerlukan laboratorium yang sesuai untuk berbagai bidang ilmu.
4. Pelatihan para dewan guru.
5. Penyediaan literatur berkualitas yang mempromosikan kesejahteraan mental dan fisik melalui sarana perpustakaan di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Suasana Penyampaian materi

Secara umum, kegiatan ini dapat dinyatakan efektif dan efisien. Dengan kata lain, penguatan strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan dikategorikan tepat sasaran. Manajemen pengajaran atau administrasi pengajaran merujuk pada proses yang terlibat dalam mengatur dan mengelola semua aktivitas yang berkaitan dengan pengajaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengajaran dilaksanakan dengan baik, efisien, dan efektif [4]. Di antara elemen-elemen utama sistem pendidikan adalah masukan dari sumber daya, proses pendidikan, dan hasil pendidikan. di MTs An-Nuriyah Bogor sudah melakukan beberapa strategi yang diimplementasikan, sehingga memenuhi proses pendidikan yang berkualitas sangat penting karena akan memastikan tercapainya hasil pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menegaskan pentingnya kualitas proses pendidikan untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan.

“Pendidikan nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu dan membentuk karakter serta budaya yang tinggi dalam masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan bersama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki keyakinan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat, berpengetahuan, memiliki keterampilan, kreatif, mandiri, serta menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawa [5]”.

Tujuan tersebut kemudian diterapkan di seluruh jenjang pendidikan. Secara spesifik, deskripsi atau profil siswa yang diharapkan dari Pendidikan Menengah Umum adalah sebagai berikut:

- a) Iman dan taqwa kepada Allah SWT Yang Maha Esa: Mempunyai keyakinan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan yang satu-satunya.
- b) Etika: Memiliki perilaku yang sopan, santun, dan beradab dalam interaksi dengan orang lain.
- c) Penalaran yang baik: Mampu berpikir secara logis dan kreatif, memiliki inisiatif, tanggung jawab, serta kemampuan untuk menilai dan menganalisis berbagai materi dalam kurikulum.
- d) Kemampuan berkomunikasi/sosial: Mampu berkomunikasi dengan baik, mematuhi aturan dan perundang-undangan yang berlaku, dapat bekerjasama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai hak orang lain, dan mampu berkompromi.
- e) Kemampuan mengurus diri: Mampu mengelola diri sendiri dengan baik, termasuk dalam hal perawatan diri, manajemen waktu, dan kebiasaan hidup sehat [6].

Oleh karena itu, dalam konteks lembaga pendidikan, penting bagi para pemimpin (seperti kepala sekolah, administrator, supervisor, dan staf administrasi) serta pendidik untuk mengaplikasikan pengetahuan manajemen. Hal ini tidak hanya menjadi aspek penting dalam keberlangsungan organisasi, tetapi juga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan., tetapi juga dari aspek pelayanan terhadap para pemangku kepentingan pendidikan

(seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan pihak yang memanfaatkan lulusan lembaga pendidikan seperti industri dan pemerintah) [7].

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan individu yang berkualitas, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Individu tersebut memiliki kemampuan untuk menjadi inovator dan agen perubahan dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat [8].

Dengan merujuk kepada teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat membangun fondasi teoritis yang kuat untuk menganalisis dan memahami perspektif yang terdapat dalam proposal penelitian ini. Penggunaan kerangka konseptual juga dapat membantu dalam menjelaskan secara sistematis bagaimana pendampingan dalam penguatan strategi manajemen kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Ini juga berguna dalam memahami hubungan antara variabel seperti partisipasi guru, akses terhadap sumber daya, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam praktik.

4. KESIMPULAN

Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat yang memberikan edukasi atau penyuluhan tentang penguatan strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs An-Nuriyah Bogor melakukan beberapa strategi yang sudah diimplementasikan. MTs An-Nuriyah Bogor sudah melakukan beberapa strategi yang diimplementasikan, diharapkan sehingga memenuhi proses pendidikan yang berkualitas sangat penting karena akan memastikan tercapainya hasil pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menegaskan pentingnya kualitas proses pendidikan untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Azhar, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–18, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/14.101/109>
- [2] I. Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 318–330, 2017, doi: 10.24252/idaarah.v1i2.4274.
- [3] A. Rohman, *Dasar dasar manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- [4] N. Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 52–75, 2017, doi: 10.33650/al-tanzim.v1i2.113.
- [5] B. Hermanto, "Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa," *Foundasia*, vol. 11, no. 2, pp. 52–59, 2020, doi: 10.21831/foundasia.v11i2.26933.
- [6] N. H. Murtafiah, *Kompetensi dan Komitmen Profesi Pendidikan di Indonesia*. Pasuruan: Qiara Media.
- [7] A. Rahmat, *Kepemimpinan Pendidikan*. Sleman: Zahir Publishing, 2021.
- [8] L. P. Sinambela, "Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi," *Popul. J. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 579–596, 2017, doi: 10.47313/pjsh.v2i2.347.